

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingginya angka kenakalan remaja pada siswa-siswi SMK Bina Karya 2 Karawang, perilaku yang berdampak kepada penyimpangan disebabkan oleh pola asuh orang tua yang tidak tepat sehingga peneliti melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh dengan kenakalan remaja pada siswa-siswi di SMK Bina Karya 2 Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, mengukur dengan cara menyebar kuesioner. Subjek penelitian ini berjumlah 256 responden. Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat persepsi pola asuh, dan variabel bebas yaitu kenakalan remaja. Metode pengambilan data menggunakan menggunakan *quota sampling*. *Quota sampling* adalah adalah teknik menentukan jumlah sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu hingga tercapai jumlah yang diinginkan. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh signifikansi $0.000 < 0.05$ dan koefisien determinasi sebesar 0.062 atau 6.2%. dengan demikian hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan antara persepsi pola asuh dengan kenakalan remaja pada siswa-siswi SMK Bina Karya 2 Karawang.

Kata kunci : remaja, pola asuh, kenakalan remaja



ABSTRACT

The problem in this study is the high rate of juvenile delinquency in students of SMK Bina Karya 2 Karawang, behavior that affects deviations caused by inappropriate parenting so that researchers conduct research aimed at finding out the relationship between parenting perceptions with juvenile delinquency in students students at SMK Bina Karya 2 Karawang. This research uses quantitative methods, measuring by distributing questionnaires. The subjects of this study were 256 respondents. In this study, the dependent variable was perception of parenting, and the independent variable was juvenile delinquency. The data collection method uses quota sampling. Quota sampling is a technique to determine the number of samples from populations that have certain characteristics until the desired number is reached. Based on the results of the hypothesis test the significance is $0.000 < 0.05$ and the coefficient of determination is 0.062 or 6.2%. thus the research hypothesis is accepted that there is a relationship between parenting perceptions with juvenile delinquency in students of SMK Bina Karya 2 Karawang.

Keywords: *teenagers, parenting, juvenile delinquency*

